

## Analysis of the influence of students interest in entrepreneurship

Desy Silvia Riza<sup>1\*</sup>, Wulandari<sup>2</sup>, Rina Rosia<sup>3</sup>,

<sup>123</sup> Universitas Islam Negeri (UIN), Salatiga

<sup>3</sup> Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo, Semarang

<sup>\*)</sup> Corresponding Author [desysilvia601@gmail.com](mailto:desysilvia601@gmail.com)

---

### Abstract

This study aims to determine student interest and the factors that influence student interest in the Faculty of Economics and Islamic Business (FEBI) of the Salatiga State Islamic University in entrepreneurship. The method used is quantitative methods, with research techniques namely multiple linear regression analysis, classical assumption test, hypothesis testing and coefficient of determination with the help of SPSS version 25 software. The sampling determination technique is probability sampling and purposive sampling with the help of a questionnaire in collecting distributed data to 30 students as respondents. The results showed that entrepreneurship education, accounting information and social media had an effect on student interest in entrepreneurship and environment and religiosity had a negative effect on student interest in entrepreneurship. Simultaneously entrepreneurship education, accounting information, environment, social media, and religiosity affect student interest in entrepreneurship.

Keywords: Entrepreneurship Education, Accounting Information, Environment, Social Media, Religiosity.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa dan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Salatiga (UIN Salatiga) dalam berwirausaha. Metode yang digunakan yaitu dengan metode kuantitatif, dengan teknik penelitian yaitu analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan koefisien determinasi dengan bantuan software SPSS versi 25. Teknik penentuan sampling yaitu probability sampling dan purposive sampling dengan bantuan kuisioner dalam mengumpulkan data yang disebarikan kepada 30 mahasiswa sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan pendidikan kewirausahaan, informasi akuntansi dan sosial media berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha dan, lingkungan dan religiusitas berpengaruh negative terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Secara simultan pendidikan kewirausahaan, informasi akuntansi, lingkungan, sosial media, dan religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Kata kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Informasi Akuntansi, Lingkungan, Media Sosial, Religiusitas

---

### 1. Introduction

Indonesia merupakan negara besar dengan jumlah penduduk diperkirakan sebesar 237 juta jiwa pada tahun 2010 menurut perkiraan Badan Pusat Statistik Indonesia, 2013

Indonesia merupakan negara nomor 4 terbesar di dunia dalam hal jumlah penduduk (Yuliawan & Ginting, 2012). Indonesia memiliki potensi besar dalam menghasilkan sumberdaya manusia yang diharapkan dapat berkembang untuk memperoleh pekerjaan. Namun, saat ini Indonesia dihadapkan dengan berbagai kendala yaitu salah satunya pengangguran yang dapat menghambat proses pembangunan ekonomi di Indonesia (Triani & Andrisani, 2019).

Pada saat ini masyarakat kesulitan dalam menemukan lapangan pekerjaan. Banyak sarjana yang menjadi pengangguran karena persaingan yang begitu ketat dalam seleksi pekerjaannya, sehingga mengakibatkan keterhambatan dalam menemukan pekerjaan dengan peluang masuk yang tinggi (Ro'idaha & Faozib, 2017).

Dunia wirausaha menimbulkan ketertarikan tersendiri bagi orang-orang yang memiliki keinginan untuk memulai dan mengembangkan usaha. Tidak semua orang terlahir dengan bakat berwirausaha, namun sifat-sifat kewirausahaan dapat diciptakan dengan menanamkan bibitnya sejak dini melalui pendidikan. Pengaruh pendidikan kewirausahaan telah dipertimbangkan sebagai salah satu hal yang penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda. Pengajaran ini diharapkan mampu memotivasi dan meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha (Mulyandi & Puspitasari, 2018).

Perguruan tinggi pada saat ini diharapkan dapat menciptakan lulusan yang mampu mengisi berbagai lapangan pekerjaan. Salah satu pilihan yang tepat yaitu berwirausaha, karena berwirausaha memiliki peluang yang besar dalam keberhasilan, hal ini sesuai dengan program pemerintah dalam penciptaan pengusaha kecil dan menengah yang bertumpu pada ilmu pengetahuan dan teknologi (Koranti, 2013). Pentingnya berwirausaha bagi mahasiswa yaitu salah satunya untuk memenuhi kebutuhan dan mengembangkan kesadaran untuk berwirausaha, memanfaatkan potensi yang ada dan melakukan perubahan diri sendiri dan bagi orang lain. (Ro'idaha & Faozib, 2017).

Menurut Stewart et al. (1999) tumbuhnya minat dalam berwirausaha berasal dari berbagai faktor, yaitu faktor internal yang berasal dari diri sendiri meliputi sifat personal, sikap, kemauan serta kemampuan dan faktor eksternal yang berasal dari luar individu berupa faktor lingkungan, keluarga, pendidikan dan lingkungan sosial ekonomi. Faktor lingkungan sosial ekonomi ini dipengaruhi oleh modal, peluang, persaingan, sumber daya, dan juga dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah. Dengan berbagai faktor tersebut tentunya diperlukan sebuah pendidikan yang lebih baik dalam hal berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan mulai diajarkan disekolah- sekolah, baik sekolah menengah maupun perguruan tinggi, termasuk di Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe. Pengajaran ini diharapkan mampu memotivasi dan meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. (Putri & Zulfa, 2020)

Pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat memunculkan wirausaha yang kreatif yang dapat mengurangi pengangguran dengan membuka lapangan pekerjaan. Dengan pendidikan kewirausahaan ini dapat mendorong pelajar dan mahasiswa agar dapat membuka usaha dengan penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang dapat membentuk perilaku dan karakter mahasiswa untuk dapat mendirikan sebuah usaha (Ramadhani & Nurnida, 2017). Selain pendidikan wirausaha, informasi akuntansi juga berguna dalam menyusun sebuah usaha, hal ini diperlukan untuk proses penentuan modal awal sampai penulisan laporan keuangan dari proses pengeluaran sampai proses pemasukan. Dengan adanya informasi akuntansi ini dapat digunakan sebagai metode pengambilan keputusan

setelah laporan keuangan diciptakan untuk menentukan inovasi, kreatifitas mahasiswa untuk melanjutkan usaha tersebut (Destiana Setyaningrum, Adi Wiratno, 2014).

Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin banyak, perkembangan teknologi informasi tentu dapat menjadi peluang dalam membuat sebuah wirausaha. Pertumbuhan pengguna platform media sosial membuat banyak orang memunculkan ide kreatifnya untuk mencari berbagai sumber penghasilan. Banyak yang menggunakan sosial media untuk memamerkan hasil karya atau barang-barang yang akan dijual, yang nantinya akan di sebar di sosial media mereka untuk menarik para pelanggan atau peminat untuk membelinya (Mulyandi & Puspitasari, 2018). dengan memanfaatkan media sosial akan memberikan kemudahan dan peluang yang lebih banyak dalam meraih minat pelanggan pada saat ini.

Disisi lain religiusitas mempunyai peran penting dalam pembinaan moral dan perilaku seseorang dalam membuat wirausaha. Religiusitas diwujudkan dari sisi kehidupan manusia, yaitu mulai dari aktivitas beragama sampai melakukan aktivitas di luar konteks agama. Seseorang yang beragama dalam melakukan segala aktivitas akan menggunakan nilai-nilai moral dari agama dan jika menghadapi suatu dilema akan tetap berpegang teguh pada prinsip moral dalam hati nuraninya. Begitu pula dalam membuat sebuah usaha, seorang wirausahawan juga akan menggunakan prinsip-prinsip moral yang telah diatur dalam agamanya. Dalam Islam telah diatur tentang bagaimana cara menjadi pengusaha yang baik dengan menekankan melakukan bisnis yang halal. Jadi mahasiswa juga harus memiliki prinsip moral yang sesuai dengan agama dalam menciptakan sebuah usaha/bisnis, karena pada dasarnya Islam menginginkan umat-Nya untuk menjadi seorang wirausaha daripada menjadi pegawai atau karyawan (HERWENI, 2019).

Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi pada bahasan lintas minat berwirausaha baik secara teoritis maupun praktis. Penelitian ini ingin membuktikan bahwa faktor internal dan eksternal dapat berpengaruh terhadap minat seorang mahasiswa dalam berwirausaha.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan tujuan untuk mengetahui minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hal tersebut menjadi latar belakang masalah peneliti untuk melakukan penelitian mengenai Analisis Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha studi kasus UIN Salatiga dengan metode penelitian menggunakan kuisioner. Dan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa saja minat mahasiswa dalam berwirausaha yaitu meliputi, faktor internal dan eksternal dari mahasiswa tersebut.

Berdasarkan penelitaian terdahulu diketahui bahwa para peneliti menggunakan Theory of Planned Behavior (TPB) sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Theory of Planned Behavior (TPB) yang diperkenalkan oleh Ajzen pada tahun 1991, secara umum teori tersebut menjelaskan mengapa seseorang melakukan suatu tindakan tertentu. TPB ini biasanya digunakan dalam beberapa bidang penelitian di bidang ekonomi (Hendrawan & Hani, 2017).

Menurut Gurbuz & Aykol (2008) teori TPB meliputi sikap, rasa aman, beban kerja, faktor sosial, jenjang karir, peluang ekonomis, otonomi, kesempatan, kekuasaan, realisasi diri, partisipasi dalam proses, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan perilaku, kondisi lingkungan yang mendukung dan pendidikan memberi pengaruh terhadap minat berwirausaha.

Adapun konsep yang terdapat dalam TPB yaitu perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Konsep perilaku mengacu pada tingkat seseorang dalam membentuk evaluasi positif atau negative terhadap suatu perilaku. Untuk norma subjektif mengacu pada tekanan

sosial yang dirasakan untuk melakukan sesuatu hal. Dan kontrol perilaku digunakan untuk melatuh kemampuan seseorang dalam mengendalikan suatu perbuatan yang akan dilakukan.

## 2. Literature Review

### 2.1. Definisi Operasional

#### a. Kewirausahaan

Wirausaha berasal dari Bahasa Inggris yaitu entrepreneur. Wirausaha adalah orang yang mampu mendirikan bisnis baru dan dapat berhadapan langsung dengan risiko serta mampu mengidentifikasi risiko tersebut untuk mencapai keberhasilan (Rahmadi & Heryanto, 2020). Wirausaha adalah seseorang yang memiliki karakteristik percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambil resiko yang wajar, kepemimpinan yang lugas, kreatif menghasilkan inovasi, serta berorientasi pada masa depan (HERWENI, 2019). Jadi dapat diambil kesimpulan jika wirausaha adalah seseorang yang berani dalam mengambil resiko dalam membuat sebuah usaha dengan inovasi, kreatifitas dan juga jiwa kepemimpinan yang baik dalam mengambil segala keputusan.

Kewirausahaan adalah minat yang terorganisasi untuk mendirikan atau melakukan transformasi dengan tujuan untuk menciptakan dan memberikan nilai tambah pada suatu organisasi (Nastiti et al., 2010). Kewirausahaan atau wirausaha identik dengan sebuah proses kemampuan seseorang dalam menciptakan usaha atau bisnis dengan proses yang kreatif dan inovatif.

#### b. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan kecenderungan hati dalam diri untuk tertarik dalam menciptakan suatu usaha dan kemudian mengatur, mengorganisir, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut (Hendrawan & Hani, 2017). Minat adalah perasaan tertarik atau berkaitan pada sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang meminta atau menyuruh dimana minat seseorang dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seseorang lebih tertarik pada suatu obyek lain dan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas (Yadewani & Wijaya, 2017). Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa minat berwirausaha adalah kemampuan untuk mendorong diri sendiri untuk menciptakan suatu usaha yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup dan menciptakan lapangan pekerjaan yang akan berguna bagi masyarakat yang membutuhkan pekerjaan dan juga dapat membantu pemerintah dalam mengurangi dampak pengangguran yang saat ini merebak.

#### c. Pendidikan Kewirausahaan

Salah satu jembatan bagi mahasiswa untuk memulai suatu usaha yaitu salah satunya dengan mengikuti pendidikan kewirausahaan. Dengan pendidikan kewirausahaan, mahasiswa diharap memiliki ketertarikan untuk memiliki gambaran mempunyai usaha serta dapat menjadi seorang wirausaha. Dengan pendidikan ini akan menambah wawasan pada mahasiswa dan dapat menerapkan ide-ide kreatif yang mereka miliki sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan (Palupi, 2015).

#### d. Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi adalah informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi yang bermanfaat untuk

pengambilan keputusan ekonomi (Fithorah & Pranaditya, n.d.). Menurut (Wibowo & Kurniawati, 2016), informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap pencapaian keberhasilan usaha, karena informasi akuntansi ini digunakan untuk membantu manajemen perusahaan, untuk melakukan perencanaan dan membantu dalam mengambil keputusan pengelolaan usaha. Kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung risiko keuangan, serta risiko sosial yang mengiringi, menerima moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi (Putra et al., 2021). Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa informasi akuntansi diperlukan dalam perumusan suatu usaha untuk pemahaman anggaran dalam menentukan modal awal sebuah usaha dan hal tersebut dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam membuat suatu usaha.

e. Lingkungan

Lingkungan sangat berpengaruh dalam pembentukan minat mahasiswa dalam membuat suatu usaha. Karena lingkungan dapat memberikan pengalaman pendidikan kewirausahaan terhadap mahasiswa dalam menciptakan usaha. Lingkungan disini terdiri dari lingkungan keluarga. Berkaitan dengan lingkungan keluarga, maka peran keluarga sangat penting dalam menumbuhkan minat anak. Orang tua merupakan pendidik pertama dan sebagai tumpuan dalam bimbingan kasih sayang yang utama. Maka, orang tua yang banyak memberikan pengaruh dan warna kepribadian terhadap seorang anak. Dengan demikian mengingat pentingnya pendidikan di lingkungan keluarga, maka pengaruh di lingkungan keluarga terhadap anak dalam hal ini mahasiswa dapat mempengaruhi apa yang diminati anak atau mahasiswa tersebut. Lingkungan keluarga dapat mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha yaitu dapat dilihat dari segi faktor pekerjaan orang tua (Ardiyani & Kusuma, 2016). Dengan profesi orang tua yang bekerja mandiri atau sebagai wirausaha dapat membentuk kemandirian dan fleksibilitas yang ditularkan orang tua kepada anak-anaknya (Yuliawan & Ginting, 2012). Selain itu pola pikir orang tua juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha, karena jika orang tua telah tertanam semangat dalam berwirausaha dan mengetahui pentingnya wirausaha maka akan mempengaruhi pola pikir terhadap anaknya dan bisa menjadi semangat anak untuk melakukan suatu wirausaha (SETIAWAN, 2016). Indikator dalam penelitian ini adalah dukungan orang tua dan latar belakang profesi orang tua yang dapat mempengaruhi minat anak dalam berwirausaha.

f. Media Sosial

Jejaring sosial digunakan seorang wirausahawan untuk mengakses berbagai sumberdaya seperti, modal, keahlian, dan faktor pendukung dalam penguatan usaha seperti, informasi, umpan balik dari lingkungan, menambah ide bisnis dan tentunya menambah akses pemasaran produk (Nastiti et al., 2010). Media sosial adalah situs yang menjadi tempat orang-orang berkomunikasi dengan teman-teman mereka yang mereka kenal di dunia nyata dan dunia maya. Media sosial merupakan media online yang mendukung interaksi sosial. Media sosial juga menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.

Media sosial juga disebut sebagai perpaduan sosiologi dan teknologi yang mengubah monolog (one to many) menjadi dialog (many to many) dan demokrasi informasi yang mengubah orang-orang dari pembaca konten menjadi penerbit konten. Social media menjadi sangat populer karena memberikan kesempatan

orang-orang untuk terhubung di dunia online dalam bentuk hubungan personal, politik dan kegiatan bisnis. Faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa adalah motivasi dalam menggunakan media social. Motivasi sebagai salah satu faktor pendukung penting yang dapat mendorong keberanian seseorang untuk memutuskan berwirausaha (Prasetio & Hariyani, 2020). Motivasi yang dimaksud adalah motivasi intrinsik yaitu motivasi yang timbul dalam diri individu mahasiswa itu sendiri dalam menggunakan media social sebagai perantara dan alat dalam menjalankan minat berwirausahanya. Sehingga berani merubah pola pikir ke arah digitalisasi dalam memasarkan produk untuk menjadi seorang wirausaha (Putri & Zulfa, 2020).

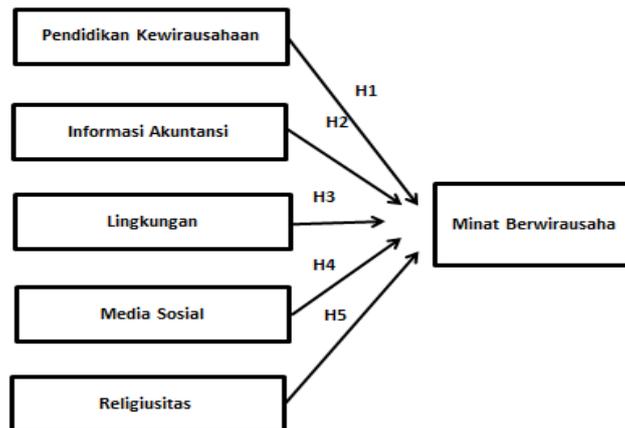
g. Religiusitas

Religiusitas adalah tingkat ketertarikan individu dalam mengekspresikan ajaran-ajaran agama yang dianutnya dengan cara mengintegrasikan berbagai dimensi keagamaan yang ada dalam kehidupan (HERWENI, 2019). Religiusitas merupakan suatu peraturan Tuhan yang mendorong jiwa seseorang mempunyai akal untuk mengikuti peraturan tersebut guna mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat. Dalam islam religiusitas tidak diukur hanya melalui Gerakan fisik eksternal, tetapi juga sehubungan dengan kemurnian hati. Religiusitas juga didefinisikan sebagai tingkat keyakinan dalam nilai-nilai agama yang dipraktikan setiap individu. (Sulhaini et al., 2020). Dalam konteks usaha agama akan menentukan konsistensi dari perilaku yang ditunjukkan oleh orang yang menjalankan bisnis, misalnya praktek bisnis yang memberikan prioritas kepada etika, kejujuran dan kepercayaan. Dari kesimpulan diatas religiusitas mempengaruhi individu dalam melaksanakan aktivitas kewirausahaan dan memberikan dampak pada perilaku individu. Untuk masyarakat muslim, perilaku kewirausahaanya selalu didasarkan pada Al Qur'an dan Hadis. Oleh karena itu, Islam memberikan cara yang berbeda untuk mendapatkan keuntungan. Sudut pandang yang mungkin berbeda dengan tingkat perbedaan religiusitas akan mempengaruhi cara seseorang menafsirkan kehidupan, dalam mengambil keputusan yang ada serta lebih sensitif terhadap kondisi lingkungan yang ada di sekitarnya (Sulhaini et al., 2020).

## 2.2 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang dapat diambil meliputi:

- a. Hipotesis 1 : Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif pada minat berwirausaha
- b. Hipotesis 2 : Informasi Akuntansi berpengaruh positif pada minat berwirausaha
- c. Hipotesis 3 : Lingkungan berpengaruh positif pada minat berwirausaha
- d. Hipotesis 4 : Media sosial berpengaruh positif pada minat berwirausaha
- e. Hipotesis 5 : Religiusitas berpengaruh positif pada minat berwirausaha



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

### 3. Metode Penelitian

#### 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa yang aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 30 (tiga puluh) responden. Sampel yang diambil berdasarkan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dapat memberikan sebuah peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Ardiyani & Kusuma, 2016) dan *purposive sampling* dimana penelitian dilakukan pada seluruh populasi, tapi terfokus pada target (Rahmadi & Heryanto, 2020).

#### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan teknik pengambilan data secara online yaitu dengan mengisi kuisioner dengan menggunakan aplikasi *google form* mengingat kondisi saat ini yang masih dalam tahap *social distancing* akibat covid-19. Skala yang digunakan adalah skala likert dengan penjelasan sebagai berikut.

Sangat Setuju (SS) : 5

Setuju (S) : 4

Netral (N) : 3

Tidak Setuju (TS) : 2

Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

#### 3.3 Teknik Analisis Data

Metode penelitian ini adalah menggunakan model penelitian kuantitatif dengan menggunakan 6 (lima) variabel utama yaitu terdiri dari 5 (lima) variabel bebas (dependen) dan 1 (satu) variabel terikat (independen). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen yaitu pendidikan kewirausahaan, informasi akuntansi, lingkungan, media sosial, dan religiusitas sedangkan variabel bebasnya yaitu minat mahasiswa dalam berwirausaha. Teknik pengolahan data yang digunakan yaitu model analisis regresi linear

berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan koefisien determinasi dengan menggunakan aplikasi software IBM SPSS versi 25. Teknik ini digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (UIN) Salatiga.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### 4.1 Hasil

##### 4.1.1 Uji Regresi Linear Berganda

**Table 1 Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	-4.311	3.828			-1.126	0.271		
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0.731	0.205	0.559		3.565	0.002	0.493	2.028
Informasi Akuntansi (X2)	0.152	0.253	0.104		0.599	0.555	0.399	2.508
Lingkungan (X3)	-0.065	0.175	-0.051		-0.374	0.711	0.651	1.535
Sosial Media (X4)	0.650	0.200	0.507		3.244	0.003	0.498	2.009
Religiusitas (X5)	-0.237	0.167	-0.207		-1.423	0.168	0.575	1.739

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu minat berwirausaha, sedangkan yang menjadi variabel independen adalah pendidikan kewirausahaan, informasi akuntansi, lingkungan, sosial media, dan religiusitas. Berikut fungsi persamaan model analisis regresi linear berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \dots + \epsilon$$

Dimana:

Y = Minat Investasi

α = Konstanta

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Perilaku Keuangan

β = Koefisien Regresi

ε = error

Model analisis linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = (-4,311) + 0,731 X_1 + 0,152 X_2 + (-0,065) X_3 + 0,650 X_4 + (-0,237) X_5$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) menunjukkan hasil negative sebesar (-4,311) yang menyatakan bahwa jika nilai konstanta semua variabel independen adalah nol (0) maka nilai variabel dependen adalah (-4,311).
  2. Koefisien X1 sebesar 0,731 menunjukkan nilai positif yang artinya setiap 1 unit satuan nilai X1 akan menambah nilai Y sebesar 0,731.
  3. Koefisien X2 sebesar 0,152 menunjukkan nilai positif yang artinya setiap 1 unit satuan nilai X2 akan menambah nilai Y sebesar 0,152.
  4. Koefisien X3 sebesar (-0,065) menunjukkan nilai negative yang artinya setiap 1 unit satuan nilai X3 akan mengurangi nilai Y sebesar (-0,065).
  5. Koefisien X4 sebesar 0,650 menunjukkan nilai positif yang artinya setiap 1 unit satuan nilai X4 akan menambah nilai Y sebesar 0,650.
- 4.1.2 Koefisien X5 sebesar (-0,237) menunjukkan nilai negative yang artinya setiap 1 unit satuan nilai X5 akan mengurangi nilai Y sebesar (-0,237).
- 4.1.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan yaitu dengan menggunakan analisis probability plot, yang menyatakan bahwa di dalam penelitian ini model regresi dikatakan berdistribusi dengan normal karena data plotting (titik-titik) mengikuti garis diagonal sehingga menggambarkan data yang sesungguhnya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menggunakan analisis tolerance dan VIF. Dimana berdasarkan data pada tabel 1 tidak terjadi gejala multikolinearitas karena nilai dari tolerance  $> 0,100$  dan nilai VIF  $< 10$ .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan analisis scatterplots. Dimana berdasarkan data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas, karena tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar atau menyempit) pada gambar scatterplots, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menggunakan teknik analisis Durbin Watson yaitu tidak ada gejala jika nilai Durbin Watson terletak antara du sampai dengan (4-du). Nilai du dicari pada distribusi nilai tabel Durbin Watson berdasarkan k(5) dan N (30) dengan signifikansi 5%. Dalam penelitian ini nilai dl 1,071 du 1,83 sehingga du (1,83)  $<$  Durbin Watson 2,041  $<$  4-du (2,17) yang berarti bahwa tidak ada gejala autokorelasi.

**4.1.4 Uji Koefisien Determinasi**

**Table 2 Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.842 <sup>a</sup>	0.709	0.648	2.030	2.041

a. Predictors: (Constant), Religiusitas (X5) , Lingkungan (X3) , Sosial Media (X4) , Pendidikan Kewirausahaan (X1) , Informasi Akuntansi (X2)

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,709, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan, informasi akuntansi, lingkungan, sosial media, dan religiusitas secara keseluruhan terhadap variabel minat berwirausaha adalah sebesar 70,9%

#### 4.1.5 Uji t Parsial

Jika nilai sig < 0,05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Jika nilai sig > 0,05, atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. t tabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$t \text{ tabel} = t (a/2 \text{ i } (n-k-1)) = t (0,025 \text{ i } (30-5-1)) = t (0,025 \text{ i } 24) = 2,064$$

Hasil dari penelitian diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,002 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,565 > 2,064$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y. Nilai signifikansi untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,555 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0,599 < 2,064$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y. Nilai signifikansi untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar  $0,711 > 0,05$  dan nilai t hitung  $(-0,374) < 2,064$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X3 terhadap Y. Nilai signifikansi untuk pengaruh X4 terhadap Y adalah sebesar  $0,003 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,244 > 2,064$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti terdapat pengaruh X4 terhadap Y. Nilai signifikansi untuk pengaruh X5 terhadap Y adalah sebesar  $0,168 > 0,05$  dan nilai t hitung  $(-1,423) < 2,064$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X5 terhadap Y.

#### 4.1.6 Uji F Simultan

**Table 3 F Simultan**

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	240.608	5	48.122	11.683	.000 <sup>b</sup>
	Residual	98.859	24	4.119		
	Total	339.467	29			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

b. Predictors: (Constant), Religiusitas (X5) , Lingkungan (X3) , Sosial Media (X4) , Pendidikan Kewirausahaan (X1) , Informasi Akuntansi (X2)

Jika nilai sig < 0,05, atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Jika nilai sig > 0,05, atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Ftabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$F \text{ tabel} = F (k ; n-k) = F (5 ; 30-5) = 2,53$$

Berdasarkan output diatas dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2, X3, X4, dan X5 secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $11.683 > F \text{ tabel } 2,53$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H6 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1, X2, X3, X4, dan X5 secara simultan terhadap Y.

## **4.2. Discussion**

### **4.2.1 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha**

Hasil uji regresi menunjukkan koefisien X1 sebesar 0,731 menunjukkan nilai positif yang artinya setiap 1 unit satuan nilai X1 akan menambah nilai Y sebesar 0,731. Artinya pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Karena pada dasarnya, dasar kewirausahaan penting untuk memulai suatu usaha yaitu sebagai jembatan agar memiliki gambaran mempunyai usaha serta agar dapat menjadi seorang wirausaha dengan motivasi dan inovasi yang terdepan.

### **4.2.2 Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha**

Dari hasil uji regresi koefisien X2 sebesar 0,152 menunjukkan nilai positif yang artinya setiap 1 unit satuan nilai X2 akan menambah nilai Y sebesar 0,152. Artinya informasi akuntansi dibutuhkan oleh mahasiswa dalam membuat wirausaha. Karena informasi akuntansi pada dasarnya dapat membantu manajemen perusahaan yang berguna untuk membantu melakukan perencanaan anggaran awal dalam pembuatan sebuah usaha dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan setelah dibuatnya laporan keuangan.

### **4.2.3 Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha**

Dari hasil uji regresi koefisien X3 sebesar (-0,065) menunjukkan nilai negative yang artinya setiap 1 unit satuan nilai X3 akan mengurangi nilai Y sebesar (-0,065). Artinya lingkungan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Minat berwirausaha berasal dari faktor internal dan eksternal. Lingkungan ini termasuk kedalam faktor eksternal dalam faktor pembentuk minat mahasiswa dalam berwirausaha. Pada dasarnya minat berwirausaha dipengaruhi oleh motivasi dari dalam diri setiap individu. Walaupun lingkungan menginginkan seorang individu untuk berwirausaha, jika tidak ada motivasi dalam dirinya maka minat tersebut juga tidak akan terwujud.

### **4.2.4 Pengaruh Sosial Media Terhadap Minat Berwirausaha**

Hasil uji regresi menunjukkan koefisien X4 sebesar 0,650 menunjukkan nilai positif yang artinya setiap 1 unit satuan nilai X4 akan menambah nilai Y sebesar 0,650. Artinya sosial media berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha, hal ini dikarenakan kemudahan yang diberikan oleh sosial media dalam membuat sebuah usaha

karena dengan sosial media dapat menarik lebih banyak pelanggan dan mudahnya untuk memamerkan barang atau jasa yang ditawarkan.

#### 4.2.5 Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil uji regresi koefisien  $X_5$  sebesar (-0,237) menunjukkan nilai negative yang artinya setiap 1 unit satuan nilai  $X_5$  akan mengurangi nilai  $Y$  sebesar (-0,237). Penelitian ini menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

### 5. Conclusion

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan, informasi akuntansi dan sosial media berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Salatiga dalam berwirausaha. Sedangkan lingkungan dan religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Secara simultan pendidikan kewirausahaan, informasi akuntansi, lingkungan, sosial media, dan religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Penelitian ini penting untuk dilakukan penelitian karena pada dasarnya dalam membuat usaha diperlukan sebuah modal dasar dan pengetahuan dalam membuat sebuah usaha agar usaha dapat terorganisir dengan baik dengan kesiapan yang baik pula. Saran untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan tema yang sama yaitu dengan memperluas sampel dengan menambah jumlah responden, menambah metode penelitian, dan menambahkan variabel-variabel lain yang berhubungan dengan minat mahasiswa dalam berwirausaha.

### Daftar Pustaka

- Ardiyani, N. P. P., & Kusuma, A. A. G. A. A. (2016). Pengaruh Sikap, Pendidikan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(8).
- Destiana Setyaningrum, Adi Wiratno, S. (2014). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, Budaya Perusahaan, Dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Ukm Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Terhadap Ukm Yang Menghasilkan Produ. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsoed*, 4(1), 529–543.
- Fithoriah, S., & Pranaditya, A. (n.d.). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang)*.

- Gurbuz, G., & Aykol, S. (2008). Entrepreneurial Intentions Of Young Educated Public In Turkey. *Journal of Global Strategic Management*, 2(2), 47–56.
- Hendrawan, J. S., & Hani, S. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 291–314.
- Herweni, N. (2019). *Pengaruh Religiusitas dan Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*.
- Koranti, K. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Minat Berwirausaha. *Proceeding PESAT*, 5, 1–7.
- Mulyandi, M. R., & Puspitasari, V. A. (2018). Industri Kreatif, Media Sosial, dan Minat Berwirausaha: Sinergi Menuju Pembangunan Berkelanjutan. *National Conference of Creative Industri: Sustainable Tourism Industri for Economic Development*, 1–9.
- Nastiti, T., Indarti, N., & Rostiani, R. (2010). Minat Berwirausaha Mahasiswa Indonesia Dan Cina. *Journal of Management and Business*, 9(2), 187–200.
- Palupi, D. (2015). Pengaruh Adversity Quotient Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Studi Manajemen*, 9(2), 128–141.
- Prasetyo, T., & Hariyani, R. (2020). Pengaruh Motivasi Dalam Penggunaan Media Sosial Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 3(3), 94–101.
- Putra, F. T., Ekawarna, E., & Rosmiati, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berbisnis Online Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. 2020 Fernanda. *JMPIS*, 2(1), 31–46.
- Putri, J., & Zulfa. (2020). Analisis Pengaruh Motivasi dan Sikap Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEBI UIN Lhokseumawe. *Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 66–83.
- Rahmadi, A. N., & Heryanto, B. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores. *Analisis*, 19(1), 76–84.
- Ramadhani, N. T., & Nurnida, I. (2017). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Ber-Entrepreneur. *Jurnal Ecodemica*, 1(1), 135.
- Ro'idaha, S., & Faozib, M. M. (2017). *Analisis Minat Berwirausaha Dikalangan Mahasiswa UIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2017*.
- Setiawan, D. (2016). *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)*.
- Stewart, W. H., Watson, W. E., Carland, J. C., & Carland, J. W. (1999). A proclivity for

entrepreneurship: A comparison of entrepreneurs, small business owners, and corporate managers. *Journal of Business Venturing*, 14(2), 189–214.

Sulhaini, Ardiani, B. N. A., & Rosiana, W. (2020). Usaha Pariwisata Halal: Self-Efficacy, Pengetahuan Pariwisata Halal, Religiusitas dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Magister Manajemen*, 9(3), 257–269.

Triani, M., & Andrisani, E. (2019). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk dan Upah Terhadap Penawaran Tenaga Kerja di Indonesia. *Jurnal Geografi*, 8(1), 49–54.

Wibowo, A., & Kurniawati, E. P. (2016). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 107.

Yadewani, D., & Wijaya, R. (2017). Pengaruh e-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 1(1),

Yuliawan, E., & Ginting, M. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa STMIK Mikroskil Medan). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 2(2), 105–111.